



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI MENGGUNAKAN MEDIA *GOOGLE CLASSROOM*

¹Fiqi Nurmanda Sari ²Zawaqi Afdal Jamil

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: fiqinurmandasari@uinjambi.ac.id, zawaqi.ajdosen@uinjambi.ac.id

Jalan Jambi – Muaro Jambi KM.16 Simpang Sungai Duren, Jambi Luar Kota, 36363, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil perkuliahan mata kuliah bahasa Indonesia terutama pada materi menulis paragraf mahasiswa program studi pendidikan Islam Anak Usia Dini semester 1 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan media *google classroom*. Data diperoleh melalui tes, wawancara, dan observasi. Bentuk data berupa tulisan paragraf. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama diperoleh rata-rata nilai mahasiswa adalah 35,8 dan pada siklus kedua hasilnya adalah 73,6. Penelitian ini berakhir pada siklus kedua karena 80,95% mahasiswa memperoleh nilai di atas 70 yang merupakan kriteria minimal ketuntasan penelitian ini. Dengan demikian, penggunaan media *google classroom* berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis paragraf.

Kata kunci: peningkatan, menulis paragraf, *google classroom*

ABSTRACT

This study aims to improve the quality of the process and the results of lectures in Indonesian subjects, especially in the writing material paragraphs students of early childhood Islamic education study program in the first semester of the State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The method used in this research is classroom action research using google classroom media. Data obtained through tests, interviews, and observations. The form of data in the form of paragraph writing. This class action research was conducted in two cycles. The first cycle obtained the average value of students is 35.8 and in the second cycle the result is 73.6. This study ended in the second cycle because 80.95% of students scored above 70 which is the minimum criterion for completing this study. Thus, the use of google classroom media has succeeded in increasing the ability of students to write paragraphs.

Keywords: *improvement, paragraph writing, google classroom*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari secara formal sejak di bangku Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun dipelajari sejak Sekolah Dasar, keterampilan berbahasa mahasiswa di Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin belum maksimal terutama keterampilan menulis. Di era revolusi 4.0, menulis merupakan sebuah *soft skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai kalangan akademisi. Mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis, dapat menjadikan tulisan sebagai *income* baginya sebagai bentuk *entrepreneurship*. Mardiyah (2016:1) mengungkapkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis dapat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Oleh sebab itu, materi menulis memiliki peran yang penting dalam pembelajaran.

Mata kuliah bahasa Indonesia diberikan kepada mahasiswa semester awal di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Mata kuliah ini mempunyai bobot 2 SKS. Hingga saat ini, untuk beberapa pertemuan keterampilan menulis mahasiswa masih belum sesuai harapan. Mulai dari menulis kata, frasa,

kalimat, maupun paragraf. Kesalahan penulisan kerap ditemui pada penggunaan huruf kapital, ejaan, dan tanda baca.

Selain pada aspek mekanik di atas, mahasiswa juga kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan kalimat menjadi sebuah paragraf, dan merangkai sebuah paragraf yang baik. Beberapa masalah tersebut disebabkan oleh kurangnya budaya literasi mahasiswa dan frekuensi latihan yang tidak berkesinambungan.

Sari (2017:34) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis memerlukan latihan yang berkesinambungan. Menulis merupakan proses yang terdiri dari pra sampai pasca sehingga memerlukan waktu yang cukup banyak bagi mahasiswa untuk menghasilkan tulisan yang baik. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, mahasiswa dapat berlatih menulis mulai dari menulis kalimat dan mengembangkannya menjadi sebuah paragraf sebagai unit terkecil dari karangan atau teks.

Pramesti (2018:5) mengemukakan keterampilan menulis paragraf adalah keterampilan yang dikuasai seseorang untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tertulis dalam suatu rangkaian kalimat yang mengandung suatu topik pembicaraan.

Paragraf merupakan satuan bahasa tulis yang terdiri atas beberapa kalimat yang tersusun secara runtut, logis, lengkap,

utuh, dan padu. Sebuah paragraf terdiri atas sejumlah kalimat yang mengungkapkan kesatuan informasi dengan satu pikiran utama atau gagasan pokok sebagai pengendalinya. Unsur pembentuk paragraf terdiri dari gagasan pokok (ide), kalimat topik (utama), kalimat pendukung (pengembang), kalimat transisi, dan kalimat penegas.

Tim Penyusun (2016), mendefinisikan paragraf sebagai bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru); alinea.

Jenis-jenis paragraf berdasarkan penyajiannya terdiri dari: narasi (pengisahan), deskripsi (pemerian), eksposisi (pemaparan), persuasi (ajakan), argumentasi (pembahasan). Berdasarkan sifat dan tujuannya, paragraf terdiri dari paragraf pembuka, paragraf penghubung (isi), dan paragraf penutup. Berdasarkan letak gagasan utamanya paragraf dibagi menjadi tiga: paragraf deduktif, paragraf induktif, dan campuran.

Paragraf dapat dikembangkan menggunakan beberapa pola sebagai berikut (Suryati, 2017:45–46). 1) Pola pengembangan deduksi (umum-khusus), 2) pola pengembangan induksi (khusus-umum), 3) pola pengembangan campuran, 4) pola pengembangan perbandingan, 5) pola pengembangan pertanyaan, 6) pola pengembangan sebab-akibat, 7) pola pengembangan menggunakan contoh, 8) pola pengembangan repetisi atau pengulangan, 9) pola pengembangan definisi, 10) pola pengembangan rincian, 11) pola pengembangan ilustrasi, 12) pola pengembangan kronologi, 13) pola pengembangan klasifikasi, dan 14) pola pengembangan analogi.

Pembelajaran menulis paragraf melalui aplikasi *google classroom* bertujuan agar proses latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja oleh mahasiswa. Dosen juga dapat memantau hasil kerja mahasiswa tanpa harus bertatap muka. Hal ini dapat menghemat biaya operasional, efektif, dan efisien.

Agar kegiatan di luar jam perkuliahan dapat dikontrol oleh dosen, maka diperlukan *google classroom* sebagai media untuk mengarahkan, membimbing, dan mengontrol kegiatan menulis mahasiswa. Hal ini karena *google classroom* bersifat *online* yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Senada dengan yang diungkapkan oleh Rusman, Kurniawan, dan Riyana (2012:271-273) yang mengungkapkan salah satu keunggulan pembelajaran melalui *e-learning* yaitu *access is available anytime, anywhere, around the globe* (akses tersedia kapan pun, dimana pun, di seluruh dunia).

Google classroom merupakan sebuah aplikasi gratis yang dirancang untuk membantu dosen dan mahasiswa berkomunikasi dan berkolaborasi, mengelola tugas tanpa kertas, tetap rapi dan teratur. Aplikasi ini dapat diunduh menggunakan gawai pada aplikasi *playstore*.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf mahasiswa menggunakan media *google classroom*.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media *google classroom*. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat (Wardhani dan Wihardit, 2014:1.4). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus

terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini semester I tahun akademik 2019/2020 pada mata kuliah bahasa Indonesia. Mahasiswa yang diteliti berjumlah 20 orang yang seluruhnya berjenis kelamin perempuan. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2019.

Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu umum dan khusus. Langkah umum adalah langkah yang tidak langsung berhubungan dengan siklus PTK. Sedangkan langkah khusus adalah langkah-langkah yang berhubungan langsung dengan siklus PTK.

Langkah umum penelitian ini meliputi:

- tahap awal, pembentukan tim peneliti yang terdiri dari satu orang ketua dan satu orang anggota peneliti. Pada tahap ini ditentukan pembagian tugas saat pelaksanaan penelitian.
- tahap diskusi antara tim dan mahasiswa mengenai kesulitan pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Hasil diskusi disimpulkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam menulis paragraf.
- tim menawarkan media *google classroom* sebagai pemecahan masalah. Tawaran dari tim disetujui oleh mahasiswa.
- tim peneliti membuat instrumen pengambilan data dan menetapkan indikator keberhasilan.
- tim melaksanakan PTK sebanyak dua siklus.
- tim menganalisis data penelitian.
- tim membuat laporan penelitian.

Langkah-langkah siklus PTK yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

Siklus I

Perencanaan

- Tim menyiapkan rencana perkuliahan dengan menggunakan media *google classroom*.
- Tim menetapkan indikator keberhasilan tindakan.
- Tim menyusun topik dan bahan mengenai menulis paragraf, contoh paragraf, dan tutorial penggunaan *google classroom*.

Implementasi Tindakan

Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan, yaitu langkah-langkah dalam pembelajaran selama 100 menit.

- Pendahuluan (15 menit), berupa apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran.
- Kegiatan inti (70 menit), meliputi:
 - Menjelaskan pengertian paragraf, jenis-jenis paragraf, contoh-contoh paragraf, dan langkah-langkah menulis paragraf.
 - Menentukan topik penulisan paragraf sesuai minat mahasiswa
 - Menentukan pola pengembangan paragraf
 - Membuat kerangka paragraf dari topik yang telah dipilih
- Penutup (15 menit), memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mengumpulkan paragraf yang akan ditulis sesuai topik pilihan mahasiswa pada media *google classroom*.

Pengamatan

Saat proses perkuliahan berlangsung, tim peneliti melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan cara:

- Pengamat mengamati aktivitas mahasiswa
- Pengamatan dilakukan terhadap kerangka paragraf yang dibuat mahasiswa
- Pengamatan dilakukan terhadap dosen yang sedang mengajar
- Dosen mewawancarai mahasiswa tentang kesulitannya menulis paragraf menggunakan *google classroom*.
- Pengamat menganalisis hasil paragraf menggunakan *google classroom*.

Refleksi

Pada tahap ini dosen menganalisis kembali apakah pemberian tindakan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Dari data berupa tulisan mahasiswa dalam bentuk paragraf terlihat bahwa rata-rata nilainya adalah 35,8. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu 70, hasil penelitian tindakan pada siklus pertama belum memenuhi keberhasilan yang diharapkan. Oleh sebab itu, penelitian ini masih harus dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa setelah siklus pertama berlangsung diperoleh keterangan bahwa mereka belum dapat menentukan pola pengembangan paragraf dan mengembangkan kerangka paragraf menjadi paragraf utuh.

Hasil dari wawancara di atas, menjadi patokan pada tindakan siklus II. Dengan demikian, pada siklus II penekanan perkuliahan pada pemantapan tentang menentukan pola pengembangan paragraf dan mengembangkan kerangka paragraf menjadi paragraf utuh dengan topik yang telah mereka pilih.

Siklus II

Perencanaan

Tim menyiapkan rencana perkuliahan dengan menggunakan *google classroom* di dalamnya. Pada siklus II ini pembelajaran ditekankan pada penguatan keterampilan mahasiswa terhadap penentuan pola pengembangan paragraf dan pengembangan kerangka paragraf menjadi paragraf utuh.

Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan, yaitu langkah-langkah dalam kegiatan belajar selama 100 menit.

- Pendahuluan (15 menit), berisi apersepsi dan monitor hasil paragraf mahasiswa yang telah dibuat mahasiswa pada media *google classroom* di rumah.
- Kegiatan inti (70 menit), meliputi:
 - Menentukan pola pengembangan paragraf dari kerangka yang telah dibuat berdasarkan topik yang telah dipilih
 - Mengembangkan kerangka paragraf menggunakan pola pengembangan yang telah ditentukan sesuai topik menjadi paragraf utuh.
- Penutup (15 menit), memberikan penilaian terhadap tulisan mahasiswa yang telah dibuat pada media *google classroom*.

Pengamatan

Selama proses perkuliahan berlangsung, tim peneliti melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan cara:

- Pengamat mengamati aktivitas mahasiswa
- Pengamatan juga dilakukan terhadap paragraf yang dibuat mahasiswa

- Pengamatan dilakukan terhadap dosen yang sedang mengajar
- Dosen mewawancarai mahasiswa tentang kesulitannya membuat paragraf menggunakan *google classroom*
- Pengamat menganalisis hasil paragraf dengan menggunakan *google classroom*.

Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II, dosen menganalisis apakah tindakan dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan. Jika peningkatannya belum mencapai indikator yang ditetapkan, maka tim peneliti mencari faktor penyebab.

Analisis Data dan Indikator

Data dalam penelitian ini didapat dari observasi, tes, dan wawancara. Data yang dianalisis adalah data dari tes. Hasil tes dihitung rata-ratanya kemudian dianalisis apakah terdapat peningkatan kemampuan menulis paragraf dalam mata kuliah bahasa Indonesia mahasiswa PIAUD lokal A semester I. Kriteria keberhasilan ialah jika 80% mahasiswa telah mencapai nilai lebih dari 70. Selanjutnya hasil wawancara dan observasi dianalisis untuk mengetahui keaktifan, ketertarikan, dan keseriusan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus Pertama

Penelitian dimulai pada tanggal 2 Oktober 2019. Siklus pertama memerlukan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, mahasiswa diberi materi mengenai menulis paragraf dan tutorial penggunaan *google classroom*. Kegiatan ini meliputi (1) pengenalan jenis-jenis paragraf, (2) menentukan topik paragraf yang akan ditulis, (3) menentukan kerangka paragraf yang akan ditulis, dan (4) menentukan pola pengembangan paragraf yang akan ditulis.

Pada tanggal 7 Oktober 2019 dilakukan pertemuan kedua siklus pertama. Hal pertama yang dilakukan adalah mengecek kerangka paragraf yang telah dibuat mahasiswa di rumah. Selanjutnya, mahasiswa ditugaskan membuat paragraf berdasarkan kerangka yang telah dibuat menggunakan media *google classroom*.

Paragraf yang telah dikumpulkan mahasiswa kemudian dikoreksi oleh tim peneliti pada tanggal 9 Oktober 2019. Dari hasil koreksi, data nilai keterampilan menulis mahasiswa sebagai berikut.

No.	Inisial	Nilai Keterampilan
1	DS	35
2	OTP	22
3	WW	30
4	NA	24
5	DP	34
6	PAN	40
7	DNK	58
8	SA	56
9	FS	40
10	LF	40
11	DV	24
12	DRA	47,5
13	NY	44
14	NMY	41
15	RAR	34
16	NRA	47
17	AT	35

No.	Inisial	Nilai Keterampilan
18	AU	18
19	NT	29
20	EJ	29
21	PN	25
Rata-rata		35.8

Tabel 1. Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Siklus I

Pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kegiatan siklus I belum tuntas. Terlihat dari jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai 70 masih di bawah 80%. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan.

Nilai tersebut didapat dari hasil rata-rata penilaian masing-masing jenis paragraf. Rubrik penilaian dibedakan berdasarkan jenis paragraf yang ditulis mahasiswa. Masing-masing aspek dinilai berdasarkan kriteria dan skor yang telah ditentukan. Aspek yang dinilai pada paragraf deskripsi adalah isi, struktur teks, kosakata, kalimat, dan mekanik. Paragraf eksposisi dinilai dari aspek informasi yang dijelaskan, pengaruh terhadap pembaca, penggunaan kata penghubung antarklausa, penjelasan dinyatakan dengan bukti konkret, dan pembahasan bersifat logis. Paragraf narasi dinilai berdasarkan isi, organisasi gagasan, kebahasaan, dan mekanik. Aspek yang dinilai pada paragraf persuasi adalah pengembangan kerangka menjadi paragraf, kohesi dan koherensi, argumen berdasarkan bukti, ajakan yang disampaikan, diksi, penggunaan kalimat, mekanik, dan kerapian tulisan. Aspek penilaian paragraf argumentasi berupa isi karangan, penataan gagasan, penggunaan bahasa (kalimat, diksi), serta ejaan.

Dilihat dari belum tercapainya kriteria keberhasilan belajar pada siklus I, menjadi dasar pertimbangan bagi tim peneliti untuk melaksanakan siklus II. Refleksi dari siklus I, hal yang perlu dilakukan pada siklus II adalah membimbing mahasiswa dalam mengembangkan kerangka yang telah dibuat menggunakan *google classroom*.

Siklus II dilakukan pada 19 Oktober 2019. Pada siklus II, mahasiswa diminta melakukan latihan menulis paragraf di aplikasi *google classroom*. Materi yang telah diberikan sebelumnya berupa teori menulis paragraf, contoh, dan kriteria yang dinilai pada paragraf dilampirkan pada aplikasi sebagai pengingat bagi mahasiswa. Latihan diberikan dengan topik yang telah dipilih mahasiswa pada masing-masing jenis paragraf. Pada paragraf narasi mahasiswa diberikan pilihan topik aktivitas sehari-hari, pengalaman yang mengesankan, dan berdarwisata. Untuk paragraf deskripsi, mahasiswa diminta memilih topik tentang diriku, rumahku, ruang kelasku, dan anggota keluargaku. Paragraf persuasi mahasiswa dapat memilih topik menggunakan hijab *syar'i*, melakukan amalan yang *disunnahkan*, menjauhi narkoba, menyayangi anak kecil, serta hidup bersih dan sehat. Topik-topik pada paragraf eksposisi adalah proses masuk ke perguruan tinggi negeri, cara mendaftar beasiswa, tata cara menghubungi dosen, dan tips mudah menghafal *juz 'amma*. Pada paragraf argumentasi, mahasiswa diminta memilih topik-topik musim kemarau, kecelakaan lalu lintas di seputar kampus, kabut asap, Kartu Indonesia Pintar, serta kenaikan tarif BPJS.

Hasil dari kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tulisan paragraf mahasiswa. Rata-rata dari hasil tes kedua adalah 73.6. Hampir seluruh mahasiswa (80,95%) mendapatkan nilai lebih dari 70. Nilai hasil tulisan mahasiswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Inisial	Nilai Keterampilan
1	DS	72,2
2	OTP	68
3	WW	71

No.	Inisial	Nilai Keterampilan
4	NA	73
5	DP	73
6	PAN	76
7	DNK	76,2
8	SA	80
9	FS	80,6
10	LF	73,6
11	DV	52
12	DRA	81,2
13	NY	80,2
14	NMY	83,6
15	RAR	83
16	NRA	80,2
17	AT	73,5
18	AU	62
19	NT	62
20	EJ	71
21	PN	73,2
Rata-rata		73.6

Tabel 2. Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Siklus II

Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil tes siklus II telah memenuhi indikator pencapaian. Hal ini terbukti karena 80.95% mahasiswa mendapatkan nilai lebih dari 70. Dari segi isi dan struktur paragraf, mahasiswa mulai terlihat kemampuannya dalam mengembangkan topik menjadi paragraf utuh. Dari segi kalimat dan kosa kata mahasiswa terlihat mengalami peningkatan yang signifikan. Hanya saja dari aspek mekanik berupa penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan penulisan huruf kapital ataupun kecil masih terdapat sedikit kesalahan.

Umumnya, mahasiswa telah menunjukkan keterampilan dalam menulis paragraf. Masih terdapat aspek yang belum optimal yaitu diksi dan aspek mekanik. Meskipun masih terdapat aspek yang belum tercapai secara optimal, ketuntasan belajar mahasiswa telah mencapai standar pada siklus II sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan lagi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada siklus I dan II ternyata terdapat peningkatan. Hal ini terlihat dari segi ketuntasan belajar yang tertera pada tabel berikut.

No.	Siklus	Persentase
1	Siklus I	35.8%
2	Siklus II	80.95%

Tabel 3. Persentase nilai ketuntasan belajar per siklus

Dari tabel 3. dapat dilihat peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 45.15%. Rata-rata nilai hasil paragraf mahasiswa yang mencapai nilai 73.6 menunjukkan bahwa keterampilan menulis paragraf menggunakan *google classroom* mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Zain, Ahmad, dan Nurhadi (2015:15) bahwa pembelajaran *google classroom* yang berbasis *e-learning* dapat mencakup lima indikator utama domain afektif mencakup penerimaan (*receiving/attending*), tanggapan (*responding*), penghargaan (*valuing*), pengorganisasian (*organizing*), dan karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*characterization by a value or complex values*).

Mahasiswa dapat mengunduh *link* materi yang telah diberikan oleh dosen melalui *google classroom*, selain itu mahasiswa dapat menikmati pembelajaran karena mereka dapat

secara bebas mengekspresikan kemampuan belajar dan menikmati fitur-fitur menarik yang tidak didapat dari tatap muka.

Melalui *google classroom* dosen dapat menilai portofolio tugas menulis mahasiswa, kinerja, sopan santun dalam berbahasa dan berkomunikasi, disiplin dalam mengerjakan tugas, kejujuran dalam menulis (tidak plagiat). Interaksi dosen dan mahasiswa tidak terputus ketika kelas selesai. Diskusi dapat dilakukan secara *online*. Mahasiswa dapat bertanya secara terbuka di *google classroom* atau dapat bertanya secara pribadi melalui fitur yang tersedia.

Prastowo (2012:332) menuliskan beberapa kelebihan *e-learning* adalah dapat menayangkan informasi dalam bentuk teks dan grafik, interaktif dengan mahasiswa, dapat mengelola laporan atau respons mahasiswa, dapat diadaptasi sesuai kebutuhan mahasiswa, dapat mengontrol *hardware* media lain, dan dapat dihubungkan dengan video untuk mengawasi kegiatan belajar peserta didik.

Dari pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam proses menulis paragraf. Hal ini dapat menjadi sebuah rujukan bagi pendidik terutama dosen untuk membuat media pembelajaran yang kreatif, inovatif, mengikuti perkembangan teknologi, serta dekat dengan mahasiswa. Melalui media *google classroom*, diharapkan mahasiswa dapat menulis dengan lebih kreatif dan menyenangkan. Hal ini disebabkan hasil tulisan mahasiswa dapat dilihat oleh rekannya yang berada di *google classroom* serta mereka dapat saling mengomentari hasil tulisan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis paragraf mahasiswa. Pada mata kuliah Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini penerapan *google classroom* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis paragraf.

Peningkatan kemampuan terlihat dari nilai tes siklus I dengan rata-rata 35.8 meningkat menjadi 73.6 pada siklus II. Terjadi peningkatan sebanyak 37.8 poin. Pada hasil tes siklus II, 80,95% mahasiswa sudah mendapatkan nilai lebih dari 70. Hal ini berarti bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar telah terpenuhi dan penelitian dinyatakan selesai.

Dengan demikian, perkuliahan Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan menggunakan *google classroom* mampu meningkatkan keterampilan menulis paragraf mahasiswa. Penggunaan *google classroom* membantu mahasiswa terutama dalam menentukan struktur paragraf yang akan mereka buat.

Perkuliahan Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan menggunakan *google classroom* memperlihatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, disarankan agar hasil perkuliahan dapat lebih optimal. Para dosen dapat menggunakan *google classroom* dalam perkuliahan bahasa Indonesia, terutama pada materi menulis paragraf. Penggunaan *google classroom* membantu mahasiswa dalam menentukan struktur paragraf yang akan dibuat. Dengan demikian, tulisan mahasiswa akan sistematis, efektif, dan sesuai dengan topik yang ingin dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiyah. 2016. Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf (Studi pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Terampil*. Vol. 3, No. 2. Hal. 1–22
- Pramesti, U.D. dan Effendi. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Menulis Paragraf pada MKU Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Padang Melalui Model *STAD (Student Team-Achievement Divisions)* Metode Menulis Berantai. *Jurnal Kredo*. Vol. 2. No. 1. Hal. 1–16
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press
- Rusman, Kurniawan, dan Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sari, F. N. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal*. Tesis tidak diterbitkan. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
- Suryati, M.M. 2017. *Unsur Paragraf, Jenis Paragraf, dan Pola Pengembangan Paragraf pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas Edisi 1–15 Desember 2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Tim Penyusun. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (daring)*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Wardhani, IG.A.K dan Wihardit, K. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zain, R., Ahmad Z.A., dan Nurhadi. 2015. *Manajemen Perkuliahan Berbasis Elearning di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: National Consortium for Implementing Elearning (NCIE) Center for Developing Islamic Education (CDIE) FITK UIN Sunan Kalijaga